

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kakao (*Theobroma cacao* L.) adalah salah satu tanaman perkebunan yang memiliki peran penting dalam membangun perekonomian di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu dari beberapa negara pembudidaya tanaman kakao, yang berada di urutan nomor tiga dibawah negara Pantai Gading dan Ghana. Produksi kakao di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 667.300 ton, hal tersebut memungkinkan Indonesia untuk mengekspor kakao ke beberapa negara lainya yaitu negara China, Malaysia, dan Estonia. Selain itu peluang untuk memasarkan kakao yang ada di dalam negeri juga masih cukup besar. Pasar dalam negeri yang berpotensi menyerap banyak pemasaran biji kakao yaitu industri pengolahan kakao di Pulau Jawa (Data Indonesia BPS, 2022).

Di Indonesia perkebunan kakao mengalami penurunan pada luas arealnya pada tahun 2021 sebesar 1,48 juta ha angka tersebut turun 3,29 % di bandingkan pada tahun sebelumnya yang masih mencapai 1,53 juta ha. Berdasarkan produksi kakao paling besar berada di daerah Sulawesi Tengah sebesar 130.600 ton, Sulawesi Tenggara dengan produksi sebesar 114.800 ton, Sulawesi selatan dan Sulawesi barat yang masing masing produksinya sebanyak 107.700 ton dan 70.900 ton, selain daerah Sulawesi produksi kakao di lampung juga cukup banyak walau pun tidak sebanyak daerah Sulawesi yaitu sebesar 54.800 ton. Produksi kakao di Indonesia pada tahun 2022 yang sebanyak 667.300 ton, jumlah ini turun sebanyak 3.04 % dibandingkan pada tahu sebelumnya yang hanya mencapai 688.200 ton. Kebanyakan produksi kakao di Indonesia ini bergerak secara fluktuatif pada satu tahun belakangan dengan produksi terbesar pada tahun 2018 yang mencapai 767.400 ton, sedangkan produksi terrendah pada tahun 2017 yang hanya mencapai 585,2 ton (Data Indonesia BPS, 2023).

Perkebunan Hasfarm Sukokulon merupakan salah satu perkebunan yang dimiliki oleh PT. Perkebunan Hasfarm yang terletak di desa Pondok Dalem, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember. Komoditas kakao yang banyak ditanam di PT. Hasfarm Sukokulon meliputi kakao dengan klon Sulawesi dan TSH.

Perkebunan Hasfarm mengelola kakao dari pembuatan benih kakao siap tanam, budidaya yang meliputi persiapan bahan tanam, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen hingga pengolahan tanaman kakao menjadi kakao fermentasi dan benih kakao bersertifikat. Panen adalah satu kegiatan mengumpulkan hasil tanam yang sudah yang dibudidayakan di kebun Hasfarm Sukokulon. Untuk meningkatkan produksi buah kakao yang ada diperlukan perbanyakan dengan benih yang berkualitas Perbanyakan itu sendiri adalah usaha atau cara menghasilkan bibit yang siap tanam, tujuan dari perbanyakan itu sendiri adalah memperbaiki tumbuhan tersebut, memperbanyak jumlah spesies menggunakan bagian-bagian tanaman tertentu. Kualitas bibit yang unggul dipengaruhi oleh bahan tanam awal yang berupa benih. Benih yang memiliki kualitas unggul akan mempengaruhi pertumbuhan kakao dengan kualitas yang baik juga. Sedangkan untuk perbanyakan tanaman kakao dapat dilakukan dengan perbanyakan Vegetatif dan generatif.

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu perguruan tinggi yang berbasis pendidikan vokasional. Ini semua dapat diartikan bahwa setiap mahasiswa memiliki program pendidikan yang diarahkan untuk lebih spesifik untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang lebih kuat, sehingga dapat menciptakan lulusan yang berkembang dengan mandiri terhadap perubahan lingkungan, siap memasuki dunia kerja, mampu memperdayakan diri dan mengangkat potensi daerah serta mampu menciptakan usaha atau berwirausaha sendiri. Pendidikan vokasi yang telah dilaksanakan dengan menerapkan belajar dengan praktik (Praktikum) dengan menggunakan keahlian dan menyeimbangkan serta memadukan antar teori dengan kondisi dilapang. Mahasiswa diharapkan mampu lebih kritis dan teoritis terhadap permasalahan yang ada dilapang sesungguhnya dan lebih ahli dalam mengatasi permasalahan yang ada secara spesifik. Mahasiswa Politeknik Negeri Jember juga diharapkan memiliki kemampuan untuk bekerja lebih cepat, aktif, tangkas, dan handal. Hal ini merupakan kesuaian dalam kebutuhan tenaga kerja yang di butuhkan oleh perusahaan yang ada dan mampu berberkompetisi dalam dunia kerja yang sebenarnya. Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan (PS BTP) diharapkan memiliki kemampuan maupun keterampilan yang besar untuk menjadi

sarjana terapan yang siap dipakai dalam bidangnya sehingga meningkatkan kualitas serta kuantitas hasil perkebunan melalui penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku perkuliahan.

Praktik Kerja Lapangan yang ada di pendidikan vokasional merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar dengan bekerja praktis dan perusahaan atau unit bisnis strategis yang diharapkan menjadi salah satu wadah pembentuk keterampilan dan keahlian mahasiswa dari pengalaman serta keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing. Sesuai dengan sistem pendidikan yang digunakan secara vokasional, terdapat kegiatan yang harus direalisasikan sebagai syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Kegiatan ini telah tercantum didalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester VIII (Delapan) sebagai salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dengan adanya ini kegiatan belajar seperti ini selama 4 bulan lamanya sejak bulan Februari hingga Juni 2023, kegiatan magang di PT. Perkebunan Hasfarm Sukokulon, Pondok Dalem Semboro Jember diharapkan lebih menumbuhkan pembelajaran secara positif dan memiliki keterampilan yang lebih spesifik kepada mahasiswa sesuai bidang komoditi yang diminati dan menunjang keterampilan akademik yang telah diperoleh dibangku perkuliahan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan/industry/instansi dan/atau unit bisnis strategis.
2. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dialami dilapangan dan bangku kuliah hingga dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang baik diperoleh di poliije.

Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Kegiatan Magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkain kegiatan budidaya tanaman kakao.
- b. Menambah keretampilan dan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai budidaya tanaman kakao dengan baik dan benar sesuai dengan SOP perusahaan.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terhadap budidaya tanaman kakao khususnya perbanyak tanaman kakao yang menghasilkan bibit yang unggul.

Manfaat dari praktik kerja Magang ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkain keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Manfaat untuk politeknik Negeri Jember:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di perusahaan/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridarma.
3. Manfaat untuk lokasi Magang:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.2 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan melaksanakan Magang dilakukan di PT Perkebunan Hasfarm Sukokulon, Pondok Dalem Semboro Jember. Adapun Magang ini tentunya terdapat persiapan berupa pembemkalan materi serta pengarahan terhadap mahasiswa yang disampaikan oleh dosen. Untuk pelaksanaan Magang dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juni 2023.

1.3 Metode Pelaksanaan

Dalam kegiatan pelaksanaan Magang terhadap metode yang dilakukan untuk memecahkan yang dihadapi, diantaranya sebagai berikut:

1. Praktik Lapangan

Mahasiswa ikut aktif secara langsung dalam melakukan pekerjaan yang sesungguhnya yang ada di perkebunan kakao bersama pekerja untuk mengikuti kegiatan di perkebunan dibawah bimbingan asisten tanaman dan mandor. Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai jenis kegiatan serta cara dalam penangannya pada kondisi lapang.

2. Demotrasi

Metode ini meliputi demonstrasi secara langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan bimbingan oleh pembimbing lapang. Demonstrasi bisa digunakan sebagai alat untuk membantu pemahaman mahasiswa ketika praktik tidak dapat dilaksanakan secara langsung karena kegiatan tersebut tidak dikerjakan lagi dikebun. Memberikan penjelasan dari pembimbing lapang kepada mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan sehingga dapat bermanfaat bagi mahasiswa.

3. Wawancara

Melakukan diskusi dan wawancara (tanya jawab) dengan Asisten Tanaman sangat perlu dilakukan oleh mahasiswa untuk mengenali ilmu pengetahuan sebanyak banyaknya dari pembimbing di lapangan, mandor besar maupun mandor serta pekerja di lapang mengenai hal hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kakao dan pengolahan kakao serta permasalahan yang dihadapi. Segala macam kegiatan dari keseluruhan sehingga ketidaktahuan bagi mahasiswa dapat diketahui dengan diskusi antara pembimbing lapang, karyawan lain maupun para pekerja.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan guna melengkapi data dilapangan jika dalam laporan magang tidak disebutkan. Studi pustaka dapat berasal dari lingkungan kebun seperti membaca referensidari buku ataupun dari lingkungan kebun seperti membaca standart operasional dari kebun. Hal ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan dilapang.